

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hampir semua orang pasti mengalami faktor kulit kering, salah satu faktor utama yang menjadi penyebab kulit kering yaitu kerusakan pada skin barrier, skin barrier berfungsi untuk menjaga kelembapa kulit dan pelindung dari sinar UV serta suhu ekstrem, ketika kulit mengalami kekeringan maka kondisi kulit mengalami perubahan tekstur seperti kulit menjadi kusam, bersisik serta mengalami keriput. Meskipun pada umurnya masih terbilang muda, jika faktor ini tidak diatasi maka kulit akan mengalami masalah lainnya yang dikarenakan menurunnya kemampuan kulit untuk bertahan (Hendropriyono & Putra, 2020).

Selain faktor internal yang mudah mempengaruhi perubahan hormon, faktor eksternal juga mempunyai dampak penting terhadap buruknya kondisi kulit kering oleh remaja dan lansia. Paparan sinar UV yang berlebihan tanpa perlindungan yang memadai, suhu dan kelembapan lingkungan yang ekstrem, serta produk perawatan kulit yang tidak sesuai dengan jenis kulit dapat merusak skin barrier, memperburuk TEWL, dan menyebabkan kulit kehilangan kelembapannya. Kebiasaan buruk dalam merawat kulit, seperti mencuci wajah dengan air panas, eksfoliasi berlebihan, serta penggunaan produk yang mengandung bahan kimia semacam alkohol, pewarna, atau wewangian, dapat memperburuk situasi kulit kering serta dapat menyebabkan iritasi (Hendropriyono & Putra, 2022).

Selain itu, kebiasaan buruk dalam gaya hidup, seperti kurangnya asupan air dan diet yang kurang sehat mampu mempengaruhi kesehatan kulit remaja.

Dalam pandangan sosial secara umum semangka dapat dikonsumsi pada daging warna cerah bagian seperti merah, pink dan kuning, dan bagian putih dari semangka tidak begitu menarik bagi masyarakat sebagian orang hanya dibuang sebagai limbah tidak digunakan. Namun pada kenyataannya yang jarang sekali orang tahu bahwa lapisan putih pada buah semangka ternyata mengandung banyak zat bermanfaat bagi kesehatan, termasuk citrullin. Citrullin adalah antioksidan yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan kulit dengan berperan sebagai penghalus, pelembab, pengencang kulit serta pencegah kulit keriput pada wajah yang melibatkan remaja maupun lansia (Sangkal et al., 2020).

Kulit merupakan bagian tubuh dengan presentasi 15% dari seluruh anggota badan yang melapisi bagian luar badan. Kulit merupakan bagian terpenting dari pertahanan tubuh terhadap penyakit contohnya seperti penuaan. Kulit berfungsi sebagai pencegah dehidrasi/radikal bebas, penjaga suhu tubuh dan sebagai media terjadinya rangsangan. Perawatan pada kulit sangat diperlukan guna menjaga kulit agar tidak mengering, kasar, dan kusam. Salah satu langkah untuk mengatasi keluhan tersebut adalah dengan menggunakan pelembap yaitu Gel pelembap dengan zat aktif kulit buah semangka (Armaleni et al., 2020).

Sukrosa, fruktosa dan glukosa tergolong kedalam golongan humektan, memiliki efek melembapkan karena memiliki gugus hidroksi yang membuat

terikatnya air dari udara atau lingkungan sehingga bisa mereduksi penguapan air pada kulit agar kulit dapat terjaga (Aviany & Pujiyanto, 2020).

Beberapa mikroorganisme masuk ke dalam tubuh melalui area kulit yang terbuka, seperti folikel rambut atau kelenjar keringat. Kondisi kulit rusak yang umum termasuk jerawat, kulit kering, kasar dan bersisik. Pada kulit seperti folikel rambut ataupun kantung kelenjar keringat keluhan yang sering kali dialami pada kulit yaitu jerawat, kulit yang kering dan bergerigi serta pengelupasan kulit (Ernawati et al., 2020).

Di Indonesia mempunyai beberapa faktor permasalahan kulit yang kerap kali terjadi oleh kulit kering diantaranya seperti iritasi, peradangan ataupun infeksi. Kulit kering juga bisa menimbulkan rasa ketidaknyamanan, gatal serta ketidakpercayaan diri akibat kulit kering sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang (Aryanti et al., 2021).

Semangka termasuk tanaman yang mampu mengatasi kulit kering serta jerawat. Buah ini merupakan buah yang bisa tumbuh diberbagai musim. Oleh karena itu selain harganya yang murah semangka juga mudah ditemukan. Namun tidak banyak banyak orang yang tahu bagian dalam kulit buah semangka yang berwarna putih yang dianggap sebagai limbah mengandung banyak nutrisi. Dari kulit semangka sendiri mempunyai berbagai bahan aktif sebagai agen antibakteri termasuk saponin, fenol, alkaloid, terpenoid dan saponin (Odewunmi et al., 2020).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kulit putih semangka (*Citrullus lanatus*) dapat dibuat sediaan gel pelembab ?
2. Apakah sediaan gel ekstrak kulit putih buah semangka (*Citrullus lanatus*) dapat memenuhi sediaan fisik yang baik ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kulit putih buah semangka (*Citrullus lanatus*) dapat dibuat sediaan gel pelembab.
2. Mengetahui sediaan gel ekstrak kulit putih buah semangka (*Citrullus lanatus*) dapat memenuhi sediaan fisik yang baik.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa:

1. Sebagai pengetahuan dalam membuat dan menggunakan pelembab sebagai salah satu kosmetika kecantikan untuk merawat nutrisi pada wajah.
2. Sebagai pengetahuan tentang perawatan kelembapan yang alami serta tidak berisiko untuk jangka panjang pemakaian.
3. Memberi informasi mengenai penggunaan kulit putih buah semangka yang dapat memberikan nutrisi pada wajah sehingga kedepannya bisa lebih dikembangkan.